

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Setelah penulis melakukan asuhan kebidanan secara komprehensif dengan menggunakan metode pendekatan manajemen asuhan kebidanan menurut Kepmenkes RI yang didokumentasikan dalam bentuk SOAP pada Ny. A dari kehamilan, persalinan, nifas bayi baru lahir dan keluarga berencana yang dimulai dari tanggal 16 Maret 2021 sampai tanggal 02 Juni 2021. Maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Pada masa kehamilan Ny. A mendapatkan asuhan kebidanan antenatal dengan baik, pemeriksaan ini dilakukan sebanyak 4 kali. Kehamilan berlangsung 34 minggu 2 hari.
2. Pada saat proses persalinan Ny. A berjalan dengan normal Ny. A masuk dalam ruangan bersalin pukul 14.25 WITA. Sakit perut tembus belakang dirasakan sejak 11.00 WITA dilakukan pemeriksaan dalam VT 1 pukul 14.30 WITA pembukaan 5 cm, VT 2 pukul 18.00 WITA pembukaan lengkap. Bayi lahir spontan pukul 18.27 WITA langsung menangis kuat, warna kulit kemerahan, tonus otot bergerak aktif dengan berat badan 3,200 gram, panjang badan 49 cm, dan jenis kelamin perempuan. Kala III plasenta lahir spontan lengkap, tidak ada penyulit, berlangsung selama 13 menit. Pada kala IV dilakukan pengawasan selama 2 jam postpartum dan tidak terdapat masalah atau komplikasi.

3. Pada saat masa nifas Ny. A mendapatkan asuhan kebidanan sebanyak 3 kali. Pada kunjungan pertama (1 hari *post partum*), kunjungan ke dua (6 hari *post partum*), kunjungan ketiga (35 hari *post partum*) Setiap kunjungan tidak di temukan komplikasi atau penyulit, sehingga selama masa nifas Ny. A berjalan dengan normal.
4. Perawatan pada bayi baru lahir yang dilakukan pada bayi Ny. A berjalan dengan sehat dan aman. Pada pemeriksaan fisik tidak ditemukan kelainan apapun, tali pusat bayi Ny. A lepas pada tanggal 28 april 2021. Warna kulit dan bibir kemerahan, menyusui dengan kuat dan berat badan bayi selalu mengalami kenaikan. Kunjungan neonatus dilakukan sebanyak 3 kali.
5. Asuhan keluarga berencana pada Ny. A terlebih dahulu dilakukan konseling tetntang beberapa pilihan metode kontrasepsi yang sesuai dengan kondisi ibu menyusui yaitu pil progestin, KB suntik, IUD, Implant, AKDR (Alat Kontrasepsi Dalam Rahim), kondom, vask tomii dan tubek tomii. Setelah dijelaskan kepada ibu tentang kelebihan dan kekurangan masing-masing kontrasepsi, Ny. A memilih kontrasepsi KB pil progestin pada tanggal 2 juni 2021.

B. Saran

1. Bagi institusi pendidikan

Diharapkan perpustakaan Stikes Widya Nusantara Palu agar menyediakan lebih banyak buku untuk dijadikan sebagai bahan referensi untuk peneliti selanjutnya.

2. Bagi Puskesmas Mabelopura

Diharapkan pada pelayanan kesehatan khususnya bidan di harapkan dapat meningkatkan pelayanan dalam memberikan asuhan kebidanan yang menyeluruh serta dapat mendeteksi secara dini dan dapat mencegah terjadinya komplikasi dalam masa kehamilan.

3. Bagi Penulis

Diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan pengalaman yang lebih dalam melakukan penelitian dan memberikan asuhan secara komprehensif pada ibu hamil, bersalin, nifas, bayi baru lahir dan KB.

4. Bagi Klien

Diharapkan untuk pasien khususnya ibu hamil hendaknya memeriksa kehamilannya secara rutin dan sedini mungkin, sehingga dapat mendeteksi dini kelainan komplikasi pada kehamilan maupun persalinan yang mungkin dapat terjadi sehingga dapat dilakukan tindakan.